PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMAMPUAN PRODUKSI AYAM PETELUR STRAIN ISA BROWN FASE LAYER YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF

SKRIPSI

MANSUR PAYAGI NIM. 621 413 074

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

<u>Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si</u> NIP. 197104032002121001 **Pembimbing II**

<u>Ir. Nibras K. Lava, MP</u> NIP. 19661206200112200

Mengetahui : Ketua Jurusan Peternakan

NIP. 196612062001122001

LEMBAR PENGESAHAN

KEMAMPUAN PRODUKSI AYAM PETELUR STRAIN ISA BROWN FASE LAYER YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF

SKRIPSI

MANSUR PAYAGI NIM: 621 413 074

Telah disidangkan dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal: Rabu. 30 Mei 2018 Pukul: 13:00 WITA s/d selesai

Dewan Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. <u>Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si</u> NIP: 197104032002121001	Penguji I	
2. <u>Ir. Nibras K Laya, MP</u> NIP: 196612062001122001	Penguji II	Minimy
3. <u>Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si</u> NIP: 197303212003121001	Penguji III	(Balle
4. <u>Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si</u> NIP: 198006072005011002	Penguji IV	()

Gorontalo, Juli 2018 Dekan Fakultas Pertanian

<u>Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si</u> NIP: 197204252001121003

ABSTRAK SKRIPSI

Mansur Payagi. 621413074. Kemampuan Produksi Ayam Petelur *Strain Isa Brown* Fase Layer Yang Dipelihara Secara Intensif. Dibawa Bimbingan Bapak Suparmin Fathan Dan Ibu Ir. Nibras K. Laya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan produksi ayam petelur *strain isa brown* fase layer yang dipelihara secara intensif. Jenis ayam petelur yang digunakan adalah ayam petelur *strain isa brown* berjumlah 100 ekor. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan deskriptif yang terdiri dari 5 variabel yaitu bobot badan awal bertelur, bobot telur pertama, produksi telur, indeks telur pertama, dan pola *clutch*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan produksi ayam petelur *strain isa brown* menurut rataan bobot badan awal bertelur pada kelompok A, B, C dan D adalah; 1577,40, 1552,20, 1671,60, 1614,40, rataan bobot telur pertama yaitu 39,64, 41,20, 44,92, 44,00, dan rataan indeks telur pertama yaitu 0,76, 0,79, 0,76, 0,78, untuk rataan produksi telur pada umur 22-26 minggu adalah; 15,93, 16,43, 16,57, 16,07, dan untuk pola *clutch* selama pengamatan 38 hari ayam petelur menelurkan 32 butir telur yang memiliki nilai persentase sebesar 84,21 % dan memiliki isterahat bertelur selama 6 kali yang nilai persentasenya adalah 15,79 %.

Kata Kunci : Ayam petelur strain isa brown, Kandang battrey, Kemampuan Produksi.

ABSTRACT

Mansur Payagi. 621413074. The Production Ability of Laying Hens Strain Isa Brown at Layer Phase that is Maintained Intensively. The principal supervisor is Suparmin Fathan, and the co-supervisor is Ir. Nibras K. Laya.

The research aims at determining the ability of laying hens strain is a brown at layer phase that is maintained intensively. The laying hens used are laying hens strain is a brown which is 100 tails. The research methodology used statistic analysis method and descriptive which are divided into 5 variables; initial body weight, first egg weight, egg production, first egg index, and clutch pattern. The research finding reveals that the ability of laying hens strain is a brown according to the initial body weight in the group A, B,C, and D are; 1577,40, 1552,20, 1671,60, 1614,40, the first egg weights are; 39,64 41,20 44,92 44,00, the first egg index are; 0,76 0,79 0,76 0,78, for egg production in the age of 22-26 weeks are; 15,93 16,43 16,57 16,07, and the clutch pattern during 38 days observation, laying hens spawn 32 eggs that have a percentage value of 84,21 % and have six-spawn break which the value of percentage is 15,79%.

Keywords: Laying hens strain is a brown, Battery cage, Production Ability